

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) adalah institusi yang dibentuk oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Pembentukan lembaga ini dimaksudkan supaya pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kantor perwakilan SKK Migas Surabaya merupakan salah satu kantor perwakilan SKK Migas yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No. 62, Surabaya, dimana kantor perwakilan ini menaungi wilayah Jawa, Bali, Madura, dan Nusa Tenggara terkait masalah perijinan dan koordinasi dengan pemerintah atau pejabat setempat terkait eksplorasi sumber daya alam.

Proses presensi yang saat ini berjalan pada kantor perwakilan SKK Migas Surabaya menggunakan aplikasi dari alat *fingerprint* yang meliputi pencatatan *clock in* dan *clock out*, penjadwalan karyawan, laporan presensi karyawan, dan lembur karyawan. *Clock in* dan *clock out* dapat digunakan untuk mengetahui seorang karyawan apakah karyawan tersebut melakukan lembur atau ijin pada hari tertentu. Untuk penjadwalan karyawan didapatkan dari pihak ketiga yaitu pengelola

outsourcing yang kemudian memberikan dokumen jadwal kerja karyawan *outsourcing* selama 1 bulan yang kemudian disetujui oleh pihak administrasi keuangan. Adapun jadwal kerja yang diberikan oleh pengelola *outsourcing* adalah untuk bagian *security*. Untuk lembur karyawan, seorang karyawan dapat dikatakan melakukan lembur jika dilihat berdasarkan waktu *clock in* dan *clock out* karyawan tersebut melakukan 8 jam kerja dengan lembur minimal 1 jam maka karyawan tersebut saat *clock out* akan dihitung sebagai lembur.

Namun pada proses alur presensi yang berjalan saat ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu proses yang berjalan saat ini tidak berjalan dengan baik, proses yang tidak baik ini mengakibatkan hilangnya beberapa data seperti data ijin, cuti, lembur, dan dinas kerja pada proses presensi karyawan. Proses yang berjalan saat ini untuk ijin biasa dilakukan melalui grup aplikasi *whatsapp*, yang kemudian pada waktu karyawan tersebut masuk kerja diperlukan menghadap kepada atasan terkait ijin yang bersangkutan tanpa adanya konfirmasi kepada pihak administrasi keuangan selaku pengelola data presensi karyawan dan tidak adanya form ijin sebagai dokumentasi diberikannya ijin kepada karyawan yang bersangkutan oleh atasan, sehingga setelah proses konfirmasi kepada atasan maka proses ijin tersebut terhenti. Hal ini juga berlaku pada dinas karyawan dan proses cuti karyawan yang tidak dihubungkan dengan proses presensi karyawan, sehingga alur proses presensi tidak berjalan dengan baik. Untuk alur lembur, *user* yaitu pihak administrasi keuangan hanya melihat pada *clock in* dan *clock out* yang dilakukan karyawan, hal ini rentan dengan ketidaksesuaian lembur yang dilakukan oleh karyawan terkait durasi dan apa yang dilakukan saat lembur.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat memperbaiki alur presensi yang berjalan saat ini. Sedangkan yang dimaksud dengan perbaikan alur presensi adalah perbaikan proses ijin, cuti, lembur, dan dinas karyawan dengan pembuatan *form* yang dapat diakses oleh karyawan dengan otorisasi berjenjang yang dijalankan dengan *workflow*. Dengan *workflow* otorisasi berjenjang, maka proses presensi akan melalui beberapa tahapan otorisasi, dengan demikian setiap proses dan data akan tercatat sehingga proses presensi karyawan dapat berjalan dengan baik. Aplikasi ini berbasis *web* dengan *server* komputer lokal bertujuan untuk memudahkan akses aplikasi oleh atasan dan karyawan. Dengan adanya aplikasi *workflow* pengelolaan kehadiran, cuti, dan lembur karyawan berbasis *web* ini diharapkan kantor perwakilan SKK Migas Surabaya dapat mengelola data presensi karyawan dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas SDM perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalahnya adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi *workflow* pengelolaan kehadiran, cuti, dan lembur karyawan pada kantor perwakilan SKK Migas Surabaya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan di dalam aplikasi ini merupakan data yang berasal dari aplikasi *fingerprint* yang digunakan saat ini.
2. Tidak menyangkut gaji karyawan.

3. Aplikasi yang dibangun berbasis *web*.
4. Aplikasi tidak menghitung kinerja karyawan.
5. Rancang bangun aplikasi ini hanya bisa diakses dalam jaringan intranet.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan aplikasi *workflow* pengelolaan kehadiran, cuti, dan lembur karyawan pada kantor perwakilan SKK Migas Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan mengenai teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu pengertian presensi dan absensi karyawan, penjelasan *workflow*, penjelasan *System Development Life Cycle (SDLC)*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab analisis dan perancangan sistem menjelaskan mengenai analisis permasalahan dan perancangan sistem yang digambarkan melalui

Document Flow, System Flow, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), struktur basis data dan desain input/output.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVELUASI

Bab evaluasi dan implementasi menjelaskan mengenai implementasi dari aplikasi yang dibuat dan memberikan penjelasan terkait rancangan *input* dan *output* serta pengujian dari aplikasi yang telah dibuat untuk mengetahui kesesuaian dengan kebutuhan dan permasalahan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup menjelaskan kesimpulan dan saran atas aplikasi yang telah dibuat yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

